

**PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK - EMKM
PADA UMKM TOKO KUE “MBA WIWIK” KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



LAURENSIUS PHILIPUS DE ROSARY

2016110107

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pada Umkm Toko Kue “Mba Wiwik” Kota Malang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu menjelaskan keadaan atau objek berdasarkan fakta-fakta sebagaimana mestinya dengan mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Menurut Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian dengan beberapa karakteristik yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, bersifat deskriptif, menekankan pada proses, analisis data secara induktif serta lebih menekankan pada makna. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Toko Kue “Mba Wiwik” masih bersifat sederhana dan pencatatannya masih manual. Penyusunan laporan keuangan pada Toko Kue “Mba Wiwik” belum sesuai dengan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dalam catatan pembukuan Toko Kue “Mba Wiwik” hanya mencatat beberapa transaksi seperti transaksi penjualan, pembelian serta pembayaran gaji karyawan dan lain-lain, tapi pencatatannya juga belum lengkap. Artinya bahwa laporan keuangan yang disusun hanya berdasarkan pengalaman serta pemahaman pemilik.

Kata Kunci: *Analisis Pencatatan Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan*

EMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai orang Indonesia tentu pemandangan dan aktivitas kita sehari-hari tak lepas dari berbagai layanan dan barang hasil kreasi pelaku UMKM. Dimulai dari aktivitas pagi hari seperti membeli kebutuhan bahan pokok dan sampai aktivitas sore hari disaat bersantai di sebuah warung yang juga adalah UMKM. Di era digital saat ini bahkan ada pula yang tidak memiliki toko serta hanya memasarkan produk secara *online* dan belum memiliki perizinan usaha. Seperti itulah gambaran UMKM secara umum. Dari namanya UMKM yang merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, namun memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial bagi perekonomian kita secara makro (Suhendri, et. al, 2017)

Era globalisasi ekonomi saat ini membuat manajemen perusahaan saling bersaing dan berkompetisi dalam berbisnis. Ada berbagai macam usaha dari usaha kecil sampai usaha yang besar. UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional.

UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara, juga sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran karena dari sifatnya yang padat karya, jenis usaha ini mampu menyerap banyak tenaga kerja yang masih menganggur (Indrihastuti, P. 2020). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi tumbuh kembang yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat Indonesia.

UMKM memberikan kontribusi tidak hanya untuk pasar domestik, tetapi juga untuk

ekspor secara signifikan, sehingga mendapatkan penghasilan devisa bagi negara yang membuat sektor ini muncul sebagai pilar yang sangat kuat baik dari segi pendapatan daerah dan dalam hal tenaga kerja.

Pada kenyataannya masih ada UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UMKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha. Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dalam bidang keuangan.

Masalah yang sering dihadapi oleh pemilik UMKM adalah dalam bidang pemasaran produk, teknologi, kualitas sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan atau yang sering dikenal dengan pencatatan akuntansi.

Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Akuntansi juga dapat diterjemahkan sebagai cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan.

Proses pencatatan akuntansi merupakan keharusan bahwa setiap transaksi keuangan yang dilakukan harus disertai dengan bukti. Bukti merupakan salah satu pertanggungjawaban pelaksanaan kerja pada atasan bahwa transaksi telah dilakukan. Pencatatan adalah setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh suatu Usaha Mikro

Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau manajemen sangat berkepentingan sekali terhadap laporan keuangan untuk menilai efisiensi dan kualitas kinerja perusahaan.

Untuk melihat kondisi dan perkembangan suatu UMKM, biasanya pemilik UMKM menyusun laporan keuangan yang menunjukkan kejadian atau segala transaksi yang terjadi pada UMKM tersebut dan kemudian digunakan untuk mengukur atau menganalisis data keuangan UMKM tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan suatu UMKM merupakan produk akuntansi yang tentunya memiliki karakteristik dan keterbatasan. Laporan keuangan dihasilkan untuk tujuan yang berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum.

UMKM Toko Kue “Mbak Wiwik” merupakan salah satu dari beberapa UMKM yang memproduksi beberapa jenis kue pia seperti pia krispi isi coklat dan kacang hijau, pia basah isi coklat dan kacang hijau dan pia kering isi kacang hijau. Kue pia yang sudah dikemas siap untuk dipasarkan di seputaran kota Batu dan Malang. UMKM Toko Kue “Mbak Wiwik” yang berlokasi di jln. Gajayana, no.660, Dinoyo, Kec. Lowokwaru Kota Malang. Walaupun demikian, UMKM ini juga mempunyai kendala dalam hal laporan keuangan dimana jika kondisi ini terus berlangsung dikhawatirkan UMKM Toko Kue “Mbak Wiwik” akan mengalami suatu masalah. Masalah ini sangat berpengaruh terhadap persaingan UMKM toko kue di daerah Malang yang cukup banyak.

Untuk merumuskan permasalahan yang seperti ini UMKM perlu membuat atau melakukan pencatatan akuntansi sehingga laporan keuangan yang nantinya bisa bermanfaat pada kelangsungan usahanya, karena laporan keuangan sangat diperlukan bagi suatu UMKM seperti Toko Kue “Mbak Wiwik” serta dengan laporan keuangan tersebut bisa dilihat bagaimana kinerja yang ada di Toko Kue “Mbak Wiwik”. Berdasarkan uraian diatas Peneliti mengambil judul “PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK - EMKM PADA UMKM TOKO KUE “MBA WIWIK” KOTA

MALANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK- EMKM Pada UMKM Toko Kue “Mba Wiwik” Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK- EMKM Pada UMKM Toko Kue “Mba Wiwik” Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan saran bagi UMKM Toko Kue “Mbak Wiwik” dalam Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berdasarkan SAK EMKM, sehingga pengelolaan keuangan usahanya dapat lebih baik lagi.

2. Universitas

Penelitian ini dapat menambah daftar referensi kepustakaan di perpustakaan Universitas Tribuwana Tungadewi.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pembaca mengenai Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK – EMKM) yang diterapkan pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G., & Anggarini, Y. 2011. *Anggaran Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Admin berdesa.com. 2015. *Tips Pengelolaan Manajemen Keuangan untuk UKM*. <http://www.berdesa.com/tips-pengelolaan-manajemen-keuangan-untuk-ukm/>. Diakses pada 2 Januari 2017.
- Agustinus, John. 2014. Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay*.
- Amani, Tatik. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak Volume 2 (2) : 12-20*.
- Andreas. 2011. *Manajemen Keuangan UKM*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum Badan Pusat Statistik*. 2016. *Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil Bungin*,
- Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Devas, Nick. Et al (1989). *Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Pres). (12)
- Halim, Abdul. 2002. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat. (48) Haris, Syamsudin. 2005. *Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta: LIPI Pers.(8)
- Kompas. 2019. *Total Dana Desa 2019-2024*. Online. Dikutip Dari <https://Nasional.Kompas.Com/Read/2019/02/26/17333511/Total-Dana-Desa-2019-2024-Rp-400-Triliun?Page=All> Diakses 14 November 2019(3).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *SAK (Standar Akuntansi Keuangan) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

- Makmur. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika aditama (9)
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (48)
- Muhi, Ali Hanapiah. 2012. *Fenomena Pembangunan Desa*. Online. Dikutip Dari [Http://Alimuhi.Staff.Ipdn.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2012/06/F](http://Alimuhi.Staff.Ipdn.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2012/06/F) Diakses 4 Nopember 2019 (2)
- Muntahanah,Siti. Et.al. 2013. Efektifitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas. *jurnal ekonomi* (31)
- Newman, W L. 1997. *Social Research Methods Qualitative and Quantitative Approache*. Boston: Allyn & Bacon. (46)
- Nurcholis, Hanif, 2011. *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Penerbit Erlangga. (14)
- Osborne, at.al. 1992. *Reinventing Government: How The Entrepreneur Spirit is Transforming The Public Service*, *terjemahan: Mewirusahaakan Birokrasi Mentransformasikan Semangat Wirausaha ke Dalam Sektor Publik*. Alih Bahasa Abdul Rosyid dan Ramelan. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo (12)
- Peraturan Tentang Pembangunan Tahun 2017 . online diakses 19/11/2019 (5)
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Edisi pertama. Yogyakarta. Graha ilmu (47)
- Rahardjo, 2010, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta. (1)
- Santoso. 2011. *Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Ngawi*. Tesis. Surakarta. Halaman 29 d. (8)
- Soekanto, Soerjono. , 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar, PT. Raja Grafindo Persada*, Jakarta (1)
- Steers Richard. M.. 2005. *Efektivitas Organisasi. (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga (10)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. (50)
- Suhendri, et al. 2017. Awareness and Perceptions of Islamic Micro-entrepreneurs on Mudharabah Finance and Justice for Financing Access in Malang Territory Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues* | Vol 7 • Issue 5 • 2017

Sukanto, Azwardi. 2014. "Efektifitas Alokasi Dana Desa (Add) Dan Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan". *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 12 No. 1 Juni 2014: 29-41. (3)*

Sulastri, Nova. 2016. *Skripsi. Efektivitas pengelolaan ADD dalam meningkatkan pembangunan fisik terdiri dari tiga tahap, yakni: perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban.* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Halu Oleo. Kendari (44)

Syachbrani, Warka. 2012. *Akuntansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa.* Tugas Akhir Mata Kuliah. Program Magister sains Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada (21)

Thomas, 2013. Pembangunan di Desa Sebwang Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung. *Ejournal pemerintahan integrative, 1(1): 51-64. (44)*

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.*